



Peran Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru tingkat Sekolah Dasar

Ilmi Aini¹ Hasan Hariri²

¹²Magister Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
Jl. Soemantri Brodjonegoro, Gd. Meneng, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

* Corresponding e-mail: Aini14.sumardi@gmail.com

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: The Role of Principal Academic Supervision in Improving Teacher Performance at the Elementary School Level. The most fundamental problem in the education unit is how supervision efforts are made by the school principal to improve teacher performance, especially in elementary schools (SD). This becomes a task that cannot be abandoned by a school principal, because it is a form of responsibility of a leader in terms of improving teacher performance. By increasing teacher performance, school performance will also be better. The research method in this article uses the library research method (Library Research). This research method relates to library data collection methods. Data collection techniques in this study use documentation and data analysis techniques. or certain values that are believed by researchers related to the problem of supervising school heads through documents related to the problems that researchers examine. The results of this research are that academic supervision carried out by the principal can improve teacher performance at the school, because teachers receive supervision, the principal also provides feedback when there are teachers carrying out academic supervision, so that they continue to motivate teachers to improve their professionalism in teaching. Implementation of academic supervision by school principals is based on the need to overcome problems with learning tools, lesson plans, learning materials, class management, assessment of learning outcomes, teacher discipline, and implementation of character education. Several methods can be used and implemented by the principal as a supervisor in carrying out academic supervision activities to improve teacher performance, namely: guidance for teachers, education and training, and increasing teacher motivation.

Keywords: Supervision, Principal, Teacher Performance

Abstrak: Peran Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru tingkat Sekolah Dasar. Permasalahan yang paling mendasar dalam satuan pendidikan adalah bagaimana upaya supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, khususnya di Sekolah Dasar (SD). Hal tersebut menjadi suatu tugas yang tidak dapat ditinggalkan oleh seorang Kepala Sekolah, karena merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban seorang pemimpin dalam hal meningkatkan kinerja guru. Dengan meningkatkannya kinerja guru, prestasi sekolah juga akan menjadi lebih baik. Metode penelitian pada artikel ini menggunakan metode riset kepustakaan (Library Research) metode penelitian ini berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis kritis yang dimana analisis ini sifatnya kritis umumnya beranjak dari pandangan atau nilai-nilai tertentu yang

diyakini oleh peneliti terkait dalam permasalahan supervisi kepala sekolah yang melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dapat meningkatkan kinerja guru di sekolah tersebut, karena guru mendapatkan pengawasan, Kepala Sekolah juga memberikan umpan balik ketika sedang melakukan supervisi akademik terhadap guru, sehingga terus memotivasi guru dalam meningkatkan profesionalisme mereka dalam mengajar. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah didasarkan pada kebutuhan untuk mengatasi permasalahan perangkat pembelajaran, RPP, materi pembelajaran, pengelolaan kelas, penilaian hasil belajar, kedisiplinan guru, dan pelaksanaan pendidikan karakter. Beberapa cara yang dapat digunakan dan dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai pengawas dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru yaitu: bimbingan bagi guru, pendidikan dan pelatihan, dan meningkatkan motivasi kerja guru.

Kata kunci: Supervisi, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

▪ INTRODUCTION

Supervisi akademik merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di suatu sekolah. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa supervisi akademik dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan, termasuk kinerja mengajar guru. Kepala sekolah memainkan peran penting dalam pelaksanaan supervisi akademik, dengan memberikan pengawasan dan pembinaan kepada guru untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme dalam mengajar.(Djuhartono et al., 2021)

Kinerja mengajar guru pada Sekolah Dasar di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung lebih banyak dipengaruhi oleh budaya sekolah dibandingkan dengan supervisi akademik kepala sekolah. Kinerja mengajar guru akan menjadi optimal apabila diintegrasikan dengan semua komponen persekolahan, kepala sekolah, guru, karyawan maupun peserta didik. Memelihara tradisi, nilai-nilai, dan kebiasaan yang menguatkan budaya sekolah positif, akan berdampak pada peningkatan kualitas sekolah(Lorensius et al., 2022). Kinerja mengajar guru akan lebih profesional bila diimbangi dengan pelayanan supervisi akademik kepala sekolah yang rutin dan terstruktur sebagai budaya sekolah bermutu.

Supervisi akademik kepala sekolah dapat membantu mengembangkan kompetensi dan profesionalisme guru Sekolah dasar di Kupang.(Ballu et al., 2021). Namun, terdapat kendala pelaksanaan supervisi akademik yang dapat menghambat proses pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memastikan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dilakukan secara terstruktur dan tepat sasaran, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi guru dan siswa.

Dalam pelaksanaannya, supervisi akademik dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran, memberikan umpan balik kepada guru, memberikan saran dan dukungan, serta memberikan bimbingan dan pelatihan. Supervisi akademik dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru, sehingga dapat berdampak positif pada mutu pendidikan. Namun, pelaksanaan supervisi akademik harus dilakukan dengan tepat sasaran dan tidak boleh menjadi beban bagi guru. Kepala sekolah perlu memastikan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan cara yang tepat, sehingga dapat membantu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam mengajar.

Budaya sekolah memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja mengajar guru daripada supervisi akademik kepala sekolah. Namun, supervisi akademik yang terstruktur dan rutin tetaplah penting dalam meningkatkan kinerja mengajar guru, terutama jika diintegrasikan dengan komponen-komponen lain dalam persekolahan. (Nursidah et al., 2022). Oleh karena itu, perlu diperkuat budaya sekolah yang positif dan bermutu untuk mendukung kinerja mengajar guru yang optimal, serta meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan.

Supervisi akademik kepala sekolah merupakan salah satu upaya penting dalam membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru, terutama dalam mengatasi kendala yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. (Nwaonumah & Osuji, 2022). Namun, masih terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik, seperti kurangnya kesiapan guru, keterbatasan waktu, dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kualitas dan kompetensi kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik yang efektif dan terstruktur, serta upaya untuk meningkatkan kesiapan dan profesionalisme guru dalam menerima supervisi akademik.

supervisi akademik merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja mengajar guru. Namun, diperlukan juga dukungan dari faktor-faktor lain, seperti budaya sekolah yang positif dan profesionalisme guru yang tinggi, untuk mencapai tujuan tersebut. (Warman et al., 2022). Oleh karena itu, perlu adanya peran aktif dari seluruh pihak, baik kepala sekolah, guru, maupun peserta didik dan orang tua, dalam membangun dan memperkuat lingkungan sekolah yang bermutu dan berbudaya positif. Selain itu, perlu juga adanya upaya untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan supervisi akademik yang efektif dan terstruktur..

▪ **METHOD**

Penelitian yang digunakan penulis adalah merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode Literature Review (LR) (Pradana, Chandra, Fahmi, Casman, & Dewi, 2021). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari artikel ilmiah nasional dari tahun 2017 hingga 2022. Basis data yang digunakan yaitu Google Scholar. Tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu

menentukan topik yang diteliti pada literatur review. Dalam tahapan yang kedua yaitu peneliti melakukan identifikasi dari kata kunci penelitian. Kata kunci yang akan digunakan menggunakan bahasa Indonesia yaitu: guru, manajemen sumber daya manusia, sekolah.

Tahap selanjutnya penulis mengumpulkan dan memilih artikel yang sesuai dengan topik literatur review sehingga terkumpul beberapa artikel yang sesuai dengan topik yang dianggap mewakili tentang prosedur manajemen guru sebagai sumber daya manusia di sekolah. Artikel yang didapatkan dari seluruh pencarian akan dilakukan penyaringan dengan cara mengidentifikasi artikel melalui literature review, yaitu: berbahasa Indonesia. Selanjutnya dilakukan analisis artikel dari mulai peneniliti, tahun, judul, desain penelitian, subyek penelitian, dan hasil penelitian yang akan digunakan sebaga laporan hasil literature. Kemudian penulis menganalisis dan menyatukan kesamaan hasil penelitian dari beberapa artikel yang dijadikan literatur untuk dibahas dan ditarik kesimpulan.

▪ RESULT AND DISCUSSION

Pada bagian ini akan menjelaskan terkait hasil literature review

| Penulis | Judul | Negara | Metode | Sampel | Hasil |
|---|---|-----------|-------------|---|--|
| (Novianti, 2015) | “Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Negeri 4 Bandar Lampung. Poace: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan, 2(1), 9-23.” | Indonesia | Studi Kasus | 2 kepala sekolah, 10 guru di SMK 4 Bandar Lam Indonesia | 1) Pelaksanaan supervisi skolastik kepala sekolah meningkatkan kinerja instruktur. 2) Supervisi akademik berpusat pada pembuatan kurikulum, penilaian, dan tugas belajar mengajar. |
| (Djuhartono, Ulfiah, Hanafiah, & Rostini, 2021) | “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan” | Indonesia | Studi Kasus | 2 kepala sekolah, 10 guru di SMK Negeri 1 dan 2 Malang, Indonesia | 1) Peningkatan kinerja instruktur kejuruan melalui bimbingan akademik kepala sekolah. 2) Teknik seperti pemantauan kelas, pendampingan, dan pengajaran digunakan untuk |

| | | | | | |
|------------------------------------|---|-----------|--|--|---|
| | | | | | melaksanakan supervisi akademik. |
| (Ballu, Manu, & Meha, 2021) | “Analisis Peran Supervisi Akademik Kepala Sekolah Kepada Guru IPA Di SMP Negeri 20 Kupang” | Indonesia | Studi Kasus | 1 kepala sekolah, 4 guru di SMP Negeri 20 Kupang, Indonesia | 1) Cara kepala sekolah mengawasi akademik belum ideal. 2) Menurut guru, supervisi skolastik tidak sering dilakukan dan tidak memberikan kritik yang bermanfaat. 3) Kepala sekolah harus meningkatkan standar pengawasan skolastik. |
| (Lorensius, Hanim, & Warman, 2022) | “Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Di SMK Katolik Kota Samarinda. Attractive: Innovative Education Journal, 4(2), 339-352.” | Indonesia | Studi kasus | Guru di SMK Katalig di Kota Samarinda | Standar pendidikan, profesionalisme instruktur, dan pengawasan kepala sekolah terhadap akademik semuanya berkorelasi positif. |
| (Nursidah, Yunus, & Elpisah, 2022) | “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Mengajar Guru. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 10(1), 38-44.” | Indonesia | Survey korelasional | 150 guru SD di Kota Bandung | Pengawasan skolastik yang diberikan oleh kepala sekolah, iklim sekolah, dan keberhasilan guru semuanya berkorelasi positif. |
| (Nwani et al., 2022) | “Trends In Educational Studies Journal (TRESJ) Volume 14, Issue 1 January-June, 2022 University Of Port Harcourt.” | Nigeria | Studi korelasional dengan teknik analisis regresi. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar ke 220 guru di lima sekolah menengah di | 220 guru di lima sekolah menengah di wilayah Abuja, Nigeria. | Kinerja guru dipengaruhi secara positif dan signifikan dengan pendekatan supervisi tampilan kepala sekolah. Dalam situasi ini, direktur dapat meningkatkan prestasi siswa dengan menerapkan strategi pemantauan demonstrasi yang berhasil. Melalui penggunaan metode pemantauan |

| | | | | | |
|--|--|-----------|---|---|--|
| | | | wilayah Abuja, Nigeria. | | demonstrasi yang efisien, kepala sekolah dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. |
| (Nwani et al., 2022) | “Influence Of School Heads’ Direct Supervision On Teacher Role Performance In Public Senior High Schools, Central Region, Ghana” | Ghana | Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar ke 152 guru di 5 sekolah menengah di Region Tengah, Ghana. | 152 guru di 5 sekolah menengah di Region Tengah, Ghana. | Temuan menunjukkan bahwa keberhasilan guru secara signifikan dipengaruhi oleh pengawasan langsung kepala sekolah. Selain itu, ditemukan bahwa pengawasan langsung, berlawanan dengan pengawasan tidak langsung, memiliki dampak yang lebih kuat terhadap kinerja instruktur. Melalui pemantauan langsung yang efisien, kepala sekolah dapat meningkatkan efektivitas guru. |
| (Warman, Poernomo, Januar, & Amon, 2022) | “Leadership Style And Principal Supervision In Improving Teacher Performance At State High Schools In Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province, Indonesia. Eduline: Journal Of Education And Learning Innovation, 2(1), 17-24.” | Indonesia | Kuantitatif, survei | 400 guru di zona pendidikan di kalimantan | Strategi pemantauan kepala sekolah dan efektivitas instruksi guru berkorelasi positif di sekolah menengah di zona pendidikan di kalimantan |
| (Warman et al., 2022) | “Leadership Style And Principal Supervision In Improving Teacher Performance At State High Schools In Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province, Indonesia. | Indonesia | Kualitatif, studi kasus | 6 kepala sekolah dan 12 guru di sekolah menengah di Indonesia | Melalui metode pemantauan yang efisien, kepala sekolah memainkan peran penting dalam menjamin standar pendidikan di sekolah menengah di Indonesia |

| | | | | | |
|--|--|-----------------|-----------------------|---|--|
| | EduLine: Journal Of Education And Learning Innovation, 2(1), 17-24.” | | | | |
| (Saputra, Paramitha, & Ramadhan, 2022) | “Supervisor Perception Of Virtual-Based Supervision Development For Physical Education Teachers. JUARA: Jurnal Olahraga, 7(1), 39-48.” | Amerika Serikat | Kualitatif, wawancara | 10 kepala sekolah di distrik sekolah umum | Kepala sekolah menghadapi beberapa tantangan dalam mengimplementasikan sistem evaluasi guru yang baru, namun mereka dapat mengatasi tantangan tersebut dengan dukungan yang tepat. |

A. Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Kepala Sekolah mengacu pada sistem sekolah yang memiliki misi utama memperbaiki dan meningkatkan mutu akademik, karena istilah supervisi akademik (“instructional supervision” atau “educational supervision”) merupakan istilah yang dimunculkan untuk me-reform atau mereorientasi aktifitas kepengawasan pendidikan kita yang dianggap lebih peduli pada penampilan fisik sekolah, pengelolaan dana, dan administrasi kepegawaian guru, bukan pada mutu proses dan hasil pembelajaran. (Suhayati, 2013).

Supervisi Akademik Kepala Sekolah adalah bagian dari supervisi pendidikan (educational supervision) yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga ditujukan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Supervisi Akademik Kepala Sekolah adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang obyektif, sehingga dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperbaiki kinerja mengajarnya” Depdikbud (Suhayati, 2013).

B. Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Program supervisi akademik Kepala Sekolah biasanya berisikan kegiatan yang akan dijalankan untuk memperbaiki kinerja mengajar guru dalam meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Di dalam program supervisi akademik Kepala Sekolah tertuang berbagai usaha dan tindakan yang perlu dijalankan supaya pembelajaran menjadi lebih baik, sehingga akselerasi belajar peserta didik makin cepat dalam mengembangkan potensi dirinya, karena guru lebih mampu mengajar.

Program supervisi akademik Kepala Sekolah berprinsip kepada proses pembinaan guru yang menyediakan motivasi yang kaya bagi pertumbuhan kemampuan profesionalnya dalam mengajar. Ia menjadi bagian integral dalam usaha peningkatan mutu sekolah, mendapat dukungan semua pihak disertai dana dan fasilitasnya. Bukan sebuah kegiatan suplemen atau tambahan. Menurut (Tanjung, 2021) bahwa sasaran utama supervisi akademik adalah kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian untuk meningkatkan layanan pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memanfaatkan sumber belajar yang tersedia dan mengembangkan interaksi pembelajaran (strategi, metode, teknik) yang tepat.

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah didasarkan pada kebutuhan untuk mengatasi permasalahan perangkat pembelajaran, RPP, materi pembelajaran, pengelolaan kelas, penilaian hasil belajar, kedisiplinan guru, dan pelaksanaan pendidikan karakter. Agar supervisi dapat dilaksanakan secara efektif, kepala sekolah berupaya membangun hubungan yang baik dengan guru dengan cara memupuk rasa kekeluargaan, saling berkomunikasi dan memberikan informasi, memberikan motivasi, dan menjadi teladan bagi guru. Kegiatan supervisi yang dilakukan adalah: 1) pengawas dan guru memasuki kelas; 2) guru menjelaskan kepada siswa maksud kedatangan pembimbing; 3) pengawas mengamati penampilan guru dengan menggunakan format penilaian observasi yang telah dibuat dan disepakati; 4) selama observasi pengawas fokus pada perjanjian kontrak dengan guru. (Lorensius, dkk, 2022)

C. Efektivitas dan Manfaat Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah meliputi penyusunan Program kerja terdiri dari program tahunan dan program semester, kepala sekolah melakukan supervisi terhadap guru di mulai dari metode pengajaran sampai dengan aktifitas guru. Menurut Roger A. Kauffman, Nanang Fattah (Novianti, 2022), menyatakan bahwa perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan merupakan Tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa harus dikerjakan dan siapa yang mengerjakannya.

Untuk itu, perencanaan membutuhkan data dan informasi agar keputusan yang diambil tidak lepas kaitannya dengan masalah yang dihadapi pada masa yang akan datang.

Supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru meliputi: Program pelatihan didalam sekolah seperti bedah kurikulum, penyusunan perangkat, program pelatihan diluar sekolah seperti workshop, peningkatan kompetensi penulisan karya ilmiah, peningkatan kompetensi guru mata pelajaran, pelatihan penyusunan naskah soal ujian sekolah berstandar nasional. Efektifitas supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru meliputi: Melakukan evaluasi seperti penilaian, pembinaan, pemantauan, dan analisis hasil pengawasan dalam satu semester. pelaksanaan tindak lanjut supervisi, bentuk tindak lanjut supervisi akademik dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan langsung dan tidak langsung.

Selain itu, manfaat dari adanya supervisi akademik itu sendiri yaitu, sekolah lebih terkelola. Artinya sekolah yang memiliki manajemen baik, jika semua elemen yang ada di sekolah berjalan dengan sebenarnya. Dengan adanya supervisi akademik ini, kepala sekolah dapat mengontrol segala aktivitas yang ada di sekolah, baik kegiatan akademik maupun non akademik di sekolah. Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah kepada guru, dapat meningkatkan kinerja guru, karena dengan adanya supervisi akademik ini dapat membuat guru untuk terus mengupgrade diri. Sehingga guru dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa, karena terus belajar dari hasil evaluasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Dengan begitu, hasil belajar siswa dapat menjadi lebih baik juga.

D. Cara Melaksanakan Supervisi Akademik

Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan dan diterapkan oleh kepala sekolah selaku supervisor dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru, yaitu :

a. Pembinaan kepada Guru, Pembinaan kepada guru merupakan Menurut Musanef dalam Fazrin (2022) yang dimaksud dengan pembinaan adalah segala usaha yang berhubungan langsung dengan perencanaan, penyusunan, pembangunan, pengembangan, pengarahan, penggunaan serta pengendalian segala sesuatu secara berdaya. Pembinaan yang dilaksanakan tersebut merupakan pembinaan sebagai usaha terus menerus dalam memperbaiki dan menyempurnakan serta mengembangkan kemampuan untuk mencapai

keberhasilan pendidikan. Dengan pembinaan, maka guru akan meningkatkan kemampuan profesionalnya sehingga mutu situasi belajar mengajar dapat ditingkatkan. Jika proses belajar mengajar meningkat, maka hasil belajar diharapkan juga meningkat. Dengan demikian rangkaian usaha pembinaan profesionalisme guru akan memperlancar ketercapaian kegiatan pembelajaran. Terdapat beberapa teknik pembinaan guru yang dapat digunakan oleh seorang supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru di antaranya adalah pertemuan pribadi, kunjungan kelas, rapat dengan dewan guru, kunjungan antar kelas, kunjungan antar sekolah, dan pertemuan dalam kelompok kerja.

b. Pendidikan dan Pelatihan, Pelatihan dan pelatihan merupakan proses sistematis yang bertujuan mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dimana pegawai (guru) mendapatkan pengetahuan, keahlian, serta kemampuan sehingga memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Moenir (Rofiki, 2019) pelaksanaannya program pendidikan dan pelatihan (diklat) dilaksanakan berdasarkan dua jenis yaitu: pre service training dan in service training. Pre service training merupakan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan khusus untuk calon pegawai atau pegawai baru sehingga pendidikan dan pelatihan ini disebut juga orientation training. Sedangkan in service training merupakan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan terhadap pegawai tetap dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan dari pegawai yang bersangkutan. Era industri 4.0 ini memberikan tantangan yang sangat besar, oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (diklat) perlu ditingkatkan atau dijadwalkan dengan serius, sehingga permasalahan-permasalahan internal dalam diri guru seperti sifat konservatif guru dan kurang atau tidak mengikutinya terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dihilangkan. Dengan kata lain adanya pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan dengan organisir akan memberikan dampak yang nyata terhadap pengembangan profesionalisme guru. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan ini dapat dilaksanakan oleh pihak instansi yang bersangkutan, dimana semua kelengkapan terkait dengan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tersebut ditangani langsung oleh instansi itu sendiri. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan jenis ini disebut juga “on the job training”. Terdapat juga penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang seluruh penyelenggaraannya dilaksanakan oleh lembaga yang secara khusus menyelenggarakan program tersebut. Instansi cukup mendelegasikan pegawainya

dan membayar biaya yang sudah ditentukan. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan ini disebut juga “off the job training”.

c. Meningkatkan Motivasi Kerja Guru, Motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan (Muhammad, 2017). Selain itu motivasi juga berfungsi sebagai pendorong yang timbul dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dengan baik dengan melibatkan potensi yang ada dalam dirinya. Terdapat banyak hal yang memotivasi individu dalam melakukan tindakan, namun secara umum terdapat dua motivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan keinginan individu untuk melakukan sesuatu karena dorongan dalam diri sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar karena adanya hasrat untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan keinginan individu untuk melakukan sesuatu karena disebabkan adanya dorongan dari luar untuk mencapai tujuan tertentu. Lebih lanjut, motivasi individu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor motivasi yang berasal dari dalam yang meliputi harga diri dan prestasi, kebutuhan, harapan, tanggungjawab, serta kepuasan kerja. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor motivasi yang berasal dari luar yang meliputi jenis dan sifat pekerjaan, kelompok kerja, kondisi kerja, keamanan dan keselamatan kerja, serta hubungan antar personal. Motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan. Motivasi kerja sangat dibutuhkan dalam organisasi pendidikan demi kelancaran dalam penyelenggaraan pendidikan.

Oleh sebab itu kepala sekolah sebagai supervisor dalam lingkungan sekolah harus mampu memberikan motivasi kepada guru agar sekiranya dapat bekerja secara maksimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam era industri ini diperlukan motivasi yang kuat dalam pribadi guru agar bisa bertahan dan memberikan pembelajaran yang kreatif dan terampil sehingga melahirkan output yang berkualitas. Oleh karenanya perlu diberikan motivasi secara terus menerus kepada guru dalam rangka mencapai tersebut. Pemberian motivasi tidak hanya dalam bentuk penyemangat kerja yang hanya bersifat kata-kata, tetapi lebih besar adalah menciptakan dan menyediakan alat-alat atau kebutuhan yang memuaskan guru sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan secara maksimal. Dalam meningkatkan motivasi kinerja guru, kepala sekolah selaku supervisor dapat mengupayakannya dengan cara sebagai berikut: memberikan pujian atau sanjungan, memberikan penghargaan

(piagam), pemberian reward berupa insentif di luar gaji atau honor guru, dan pemberian hukuman (Punishment).

▪ CONCLUSION

Dari penulisan artikel ini maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa peran kepala sekolah dalam supervisi akademik memiliki peranan yang sangat vital. Supervisi akademik yang dapat kepala sekolah lakukan yaitu, penyusunan program kerja, baik program kerja tahunan, maupun semester. Selain itu, kepala sekolah dapat mensupervisi pembelajaran sampai kegiatan atau aktivitas yang guru lakukan, guna menunjang proses belajar mengajar. Supervisi akademik juga dapat dikatakan sebagai bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang obyektif, sehingga dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperbaiki kinerja mengajarnya. Program supervisi akademik Kepala Sekolah berprinsip kepada proses pembinaan guru yang menyediakan motivasi yang kaya bagi pertumbuhan kemampuan profesionalnya dalam mengajar. Efektifitas supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru meliputi: Melakukan evaluasi seperti penilaian, pembinaan, pemantauan, dan analisis hasil pengawasan dalam satu semester. pelaksanaan tindak lanjut supervisi, bentuk tindak lanjut supervisi akademik dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan langsung dan tidak langsung. Terdapat tiga acara yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru, yaitu kepala sekolah perlu membina guru, kepala sekolah perlu mengadakan pendidikan dan pelatihan (diklat), dan kepala sekolah senantiasa selalu memberikan motivasi kepada semua guru.

▪ REFERENSI

- Adha, M. A., Benyamin, C., & Octaviarnis, I. (2018). Peran Akreditasi Dalam Ballu, S. S., Manu, L., & Meha, A. M. (2021a). Analisis Peran Supervisi Akademik Kepala Sekolah Kepada Guru IPA DI SMP Negeri 20 Kupang. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 20-26.
- Ballu, S. S., Manu, L., & Meha, A. M. (2021b). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
- Djuhartono, T., Ulfiah, U., Hanafiah, H., & Rostini, D. (2021). Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru kejuruan. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 101-115.
- Ekpoh, U. I., & Eze, G. B. (2015). Principals supervisory Techniques and teachers job performance in secondary schools in Ikom Education Zone, Cross River State, Nigeria. *British journal of education*, 3(6), 31-40.
- Fazrin, M. H. *Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Kelompok Kerja Guru Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Lorensius, L., Hanim, Z., & Warman, W. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru di

- SMK Katolik Kota Samarinda. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(2), 339-352.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87-97.
- Musyadad, V. F., Hanafiah, H., Tanjung, R., & Arifudin, O. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936-1941.
- Novianti, H. (2015). Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(2).
- Nursidah, N., Yunus, M., & Elpisah, E. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Mengajar Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(1), 38-44.
- Nwani, E. C., Ugwu, N. F., Ochiaka, R. C., Adams, A. B., Ezeani, U. D., Onyekwere, O. K., & Chukwudi, C. (2022). Trends in Educational Studies Journal (TRESJ) Volume 14, Issue 1 January-June, 2022 University of Port Harcourt.
- Nwaonumah, J. G., & Osuji, C. U. (2022). Trends in Educational Studies Journal (TRESJ) Volume 14, Issue 1 January-June, 2022 University of Port Harcourt.
- Saputra, Y. M., Paramitha, S. T., & Ramadhan, M. G. (2022). Supervisor perception of virtual-based supervision development for physical education teachers. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 7(1), 39-48.
- Suhayati, I. Y. (2013). Supervisi akademik kepala sekolah, budaya sekolah dan kinerja mengajar guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 17(1).
- Tanjung, R. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296.
- Warman, W., Poernomo, S. A., Januar, S., & Amon, L. (2022). Leadership Style and Principal Supervision in Improving Teacher Performance at State High Schools in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province, Indonesia. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(1), 17-24.